



BAB V

PENUTUP

Manusia diciptakan lengkap dengan akal dan pikiran. Inilah yang membedakan kita dengan makhluk yang lainnya. Manusia menciptakan sesuatu dari ilmu yang diciptakannya sendiri. Ilmu dan teknologi yang berkembang dari waktu ke waktu dirasakan sebagai hasil pikiran manusia yang bermanfaat untuk segala keperluan dalam kehidupan. Sebagai makhluk yang berakal, diberikan juga kehendak untuk menciptakan sesuatu sejauh kemampuan yang dimiliki dengan berbagai maksud dan tujuan.

Karya seni adalah manifestasi perwujudan rasa ekspresi dari seniman. Manusia hidup di lingkungan sosial yang tidak lepas dari pengaruh lingkungannya. Pergesekan-pergesekan kebudayaan, etika, moral, adalah persoalan yang selalu menghadang. Peran dari karya seni sebisa mungkin dimaksimalkan sebagai usaha untuk menawarkan cara pandang yang lain di dalam menyikapi masalah-masalah sosial dan kemanusiaan.

Karya-karya yang tercipta diharapkan akan menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi dunia dalam (seni rupa) dan dunia luar (masyarakat, ilmu pendidikan). Karya-karya juga dibuat untuk tujuan kritis, sindiran, dalam masyarakat tentang sebuah persoalan-persoalan sosial, bermasyarakat, dan kemanusiaan. Persoalan tentang masyarakat adalah menyangkut individu dan perilakunya.

Harapan selanjutnya adalah bagaimana sebuah karya seni (seni grafis) dapat berfungsi menyampaikan pesan dan dapat diapresiasi dengan baik. Ini adalah tanggung jawab dari seniman yang telah dianugerahi bakat mencipta karya-karya.



DAFTAR PUSTAKA

- Antono, Untung T. Budi, *Menyingkap Sedikit Latar Belakang Penciptaan Seni*, Disusun Oleh Penulisnya untuk Para Pembaca, Jakarta, 1985
- Formm, Erich, *Akar Kekerasan Analisis Sosio-psikologis Atas watak Manusia*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2000
- Giddens, Antoni, *Runaway World Bagaimana Globalisasi Merombak Kehidupan Kita*, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001
- Hartoko, Dick, *Manusia dan Seni*, Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 1984
- Jelantik, AAM., *Eстетika Sebuah Pengantar*, MSPI, Bandung, 1998
- Nusa Amuk Katalog Pameran Entang Wiharso*, Bentara Budaya Yogyakarta, 30 Juni – 7 Juli 2001
- Nordholt, Henk Schulte, *Kriminalitas, Moderintas, dan Identitas dalam Sejarah Indonesia*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2002
- Poerwadraminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta, 1987
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta, 1999
- Sudarmaji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, STSRI (ASRI), Yogyakarta, 1973
- Susanto, Mikke, *Diksi Rupa Kumpulan Istilah SeniRupa*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 2002
- S.p, Soedarso, *Pengertian Seni*, STSRI ASRI, Yogyakarta, 1973
- The Liang Gie, *Garis-garis Besar Estetik*, Filsafat Keindahan, Karya, Yogyakarta, 1976
- Wirjomartono, Bagoes P., *Pijar-pijar Penyingkap Rasa*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001

Sumber lain :

MAS/ADP, “Perampokan Makin Marak Patroli Harus Ditingkatkan”, dalam *KOMPAS* (Jakarta), Rabu, 11 November 2004

Sergap, RCTI, Jam 12.30

